

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 VARIABEL INDEPENDEN

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2006). Sugiyono (2007) menyatakan bahwa variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Penguasaan Komputer Dasar (KD)
2. Penguasaan *Microsoft Word* (MW)
3. Penguasaan *Microsoft Excel* (ME)
4. Penguasaan Teknologi Internet (TI)

2.1.1 Pengertian Komputer

Kata komputer berasal dari bahasa Latin yaitu *Computare* yang artinya menghitung. Secara definisi komputer diterjemahkan sebagai “sekumpulan alat elektronik yang saling bekerja sama, dapat menerima data (*input*), mengolah data (proses), dan memberikan informasi (*output*) serta terkoordinasi di bawah kontrol program yang tersimpan di memorinya (Kismiantini, 2010).

2.1.2 Pengertian *Microsoft Word*

Microsoft Word adalah program komputer yang dikembangkan oleh Microsoft untuk menciptakan dokumen berkualitas profesional. Microsoft Word

(MS Word) ini memungkinkan seseorang untuk mengetik dan memformat teks, memperbaiki kesalahan dan menampilkan pekerjaan sebelum dicetak ke printer, disamping itu Microsoft Word mempunyai kemampuan dan keleluasaan untuk menghasilkan dokumen profesional dengan mudah dan cepat.

2.1.3 Pengertian *Microsoft Excel*

Microsoft Excel merupakan program *spreadsheet* atau pengelola angka yang sudah sangat populer dan penggunaannya relatif mudah. Dengan Microsoft Excel, seseorang dapat memasukkan data, menganalisa dan memprosesnya sehingga mendapatkan laporan seperti yang diinginkan.

2.1.4 Pengertian Internet

Internet (Kependekan dari *interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia (Kismiantini, 2010).

2.2 VARIABEL DEPENDEN

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (Ferdinand, 2006). Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhi berubah. Menurut Sugiyono (2007) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai (Y).

2.2.1 Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan istilah yang berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Definisi kinerja pegawai yang dikemukakan Kusriyanto dalam Mangkunegara (2010) adalah: “Perbandingan hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu (lazimnya per jam)”. Gomez dalam Mangkunegara (2010) mengemukakan definisi kinerja karyawan sebagai: “Ungkapan seperti *output*, efisiensi serta efektivitas sering dihubungkan dengan produktifitas”. Sementara Mangkunegara (2010) sendiri menyatakan bahwa: “Kinerja pegawai (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

2.3 UJI KUALITAS DATA

2.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.

2.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ridwan (2004) reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005).

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $Alpha > 0,60$ maka reliabel.

2.4 Uji ASUMSI KLASIK

2.4.1 Uji Normalitas

Analisis normalitas suatu data ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

2.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi Heteroskedastisitas (Sunnyoto, 2012).

2.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau *independent variable* ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$), dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisiensi korelasi (r). Dikatakan multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1 dan X_2 , X_2 dan X_3 dan seterusnya) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain : 0,50 dan 0,90) dan sebaliknya.

2.5 ANALISA DATA

2.5.1 Regresi Linear

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2005).

Jika analisis regresi melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinamakan analisis regresi linier sederhana yang dirumuskan : $Y = a + bX$. Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih disebut regresi berganda, dirumuskan : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$

Nilai a adalah konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X . Koefisien regresi (b) adalah kontribusi besarnya perubahan nilai variabel bebas (X), semakin besar nilai koefisien regresi, maka kontribusi perubahan juga

semakin besar dan sebaliknya akan semakin kecil. Kontribusi perubahan variabel X juga ditentukan oleh koefisien regresi positif dan negatif.

2.5.2 Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 – 1. Nilai yang semakin mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. (Sutarmadi, 2014).

2.5.3 Uji F

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji F. Dalam hal ini peran uji F atau uji F adalah untuk menguji signifikansi pengaruh kemampuan penguasaan teknologi informasi secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.